

Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah

Hermina, Hafiz Mubarak*

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: hafidzmubarak@uin-antasari.ac.id

Abstract

The application of learning media can foster student interest in learning new things in the learning material delivered by the teacher so that it can be easily understood. The application of poster media is used as a tool in learning activities, where teachers provide material to students. This study aims to describe the application of poster media in learning Qur'an Hadith class IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, as well as supporting and inhibiting factors in the application of poster media. The type of research used in this study is *field research* and the approach used is a qualitative approach, descriptive, data collection using observation, interview, and documentation techniques then used as theory, with the subject of research of teachers of the subject of the Qur'an Hadith and grade IV students and the data analysis technique used in this study is data reduction, presentation of data, and drawing conclusions. The informants who acted as participants in this study were the principal, vice principal, teacher of the Qur'an Hadith and class IV students. The results showed that the application of poster media in the form of surah posters contained three stages. The first stage is the planning stage made by the teacher before learning begins in the form of teaching modules. The second stage is the implementation stage using teaching modules. The third stage is the evaluation stage. There are also supporting factors in the application of poster media, namely: teacher factors, motivation factors, student factors, attractive media factors and facilities and infrastructure factors, while inhibiting factors: writing factors are less large and classroom environment factors.

Keywords: Applicability, media poster, Qur'an Hadith

Abstract

Penerapan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Penerapan media poster digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, di mana guru memberikan materi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan media poster. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dijadikan teori, dengan subjek penelitian guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV dan Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Informan yang berperan sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media poster dalam bentuk poster surah berisikan tiga tahapan. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan yang dibuat guru sebelum pembelajaran dimulai dalam bentuk modul ajar. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan

menggunakan modul ajar. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi. Terdapat juga faktor pendukung dalam penerapan media poster yaitu: faktor guru, faktor motivasi, faktor peserta didik, faktor media menarik dan faktor sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambat: faktor tulisan kurang besar dan faktor lingkungan kelas.

Kata Kunci: Penerapan, Media Poster, Al-Qur'an Hadis

Pendahuluan

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan (Fa'atin 2017:400). Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis mendorong siswa untuk mempelajari dan menerapkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalamnya sebagai sumber utama ajaran Islam dan sebagai pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari (Achmad, 2019:267).

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, yaitu dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru di dalam kelas ketika menggunakan media pembelajaran. Media adalah alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran (Susanti, dkk, 2021:281-291) Pembelajaran adalah proses penyampaian pengetahuan dengan menggunakan berbagai model, teknik, atau metode bahkan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan dengan guru sebagai peran utama. Pembelajaran mencakup aktivitas guru dalam lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang harus dikuasai oleh semua guru agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Media pembelajaran digunakan untuk memungkinkan komunikasi pembelajaran yang efektif dan pesan yang ingin disampaikan dapat disampaikan dan diterima sepenuhnya oleh peserta didik. Media pembelajaran dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan peserta didik, serta peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar (Arsyad, 2014:81).

Media poster merupakan tampilan visual yang sering ditemukan di ruang publik, dirancang untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan tertentu kepada khalayak luas. Biasanya poster terdiri dari gambar, foto, atau pemberitahuan berukuran besar yang ditempel pada dinding agar terlihat jelas (Rahmi, dkk, 2022:58). Poster yang baik harus memenuhi kriteria tingkat keterbacaan (readability), mudah dilihat (visibility), mudah dimengerti (legibility), serta komposisi yang baik (sulistyono, 2016:210).

Penggunaan media pembelajaran akan mampu mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, motivasi dan semangat belajar siswa serta turut berpengaruh pada hasil belajar mereka. Sebagai pendidik harus mampu memilih dan memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang sesuai selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta mampu menggunakan media semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat di mana data dikumpulkan, baik dalam skala kecil maupun besar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2021:9), dalam bukunya, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, dengan peneliti sebagai alat kunci dan teknik pengumpulan data, melakukan penelitian secara alami melalui analisis triangular, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dalam penekanan makna daripada generalisasi di alam dan temuan penelitian. Berlokasi di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin, yang menjadi partisipan penelitian ini kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebagai informasi tambahan, guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV A sebagai informasi utama.

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Abubakar, 2021:67). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mencakup pengumpulan dan pengujian data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi lapangan (Sugiyono, 2021:246). Tujuannya adalah untuk membuat data mudah dipahami dan mudah dipahami sehingga temuan dapat dibagikan. Untuk memastikan bahwa data terorganisir dan sesuai dengan fokus penelitian, analisis data adalah tujuan utama. Sesuai dengan Miles dan Huberman, sebagaimana disebutkan dalam buku Sugiyono (2021:246), analisis data kualitatif dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga mencapai titik jenuh. Studi ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman (2017:24). Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan selain untuk menguji data untuk memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup *uji, kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability*.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan media sangatlah penting dan bermanfaat untuk diterapkan pada pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang baik dan tujuan pendidikan. Adanya penerapan media dapat mempermudah guru dalam menjelaskan isi materi dan dapat membantu peserta didik lebih memahami isi pembelajaran, salah satunya penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV terdapat 3 tahapan sebagai berikut:

- Tahap perencanaan, perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan dalam memulai suatu proses pembelajaran. Adanya sebuah perencanaan akan memberikan panduan dan langkah-langkah pembelajaran yang efektif. Seperti modul ajar yang telah disiapkan guru Al-Qur'an Hadis sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Tahap pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran adalah poses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Langkah yang dilakukan guru dengan melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- Tahap evaluasi, evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Evaluasi pada akhir pembelajaran bertujuan untuk menilai apakah media pembelajaran berupa poster yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis cocok atau tidak, serta apakah penerapannya sudah optimal atau masih terdapat kekurangan.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV sebagai berikut:

- Faktor pendukung, yakni faktor guru, faktor motivasi, faktor media menarik, faktor peserta didik, dan faktor sarana prasarana.
- Faktor penghambat, yakni faktor tulisan kurang besar dan faktor lingkungan kelas.

Ada tiga tahapan perencanaan penerapan media berdasarkan modul ajar yang dibuat guru Al-Qur'an Hadis materi belajar surah Al-Zalzalah semester ganjil, yakni kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Hal terpenting yang harus dilakukan oleh seorang guru saat mengajar adalah merencanakan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran yang baik dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang dipaparkan Anwar, dkk, (2022:33) dalam buku yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"* cetakan pertama 2022 bahwa "perencanaan memiliki empat unsur yang melingkupinya. Keempat unsur tersebut yaitu: (1) adanya tujuan yang harus dicapai, (2) adanya strategi untuk mencapai tujuan, (3) sumber daya yang dapat mendukung, dan (4) implementasi setiap keputusan". Pendapat tersebut sangatlah tepat dilakukan dalam merencanakan pembelajaran. Untuk Menyusun perencanaan dengan baik, maka tujuan pembelajaran itu penting untuk dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Media pembelajaran bentuk poster ini digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui komunikasi yang efektif.

Sebagaimana hasil observasi yang diungkapkan oleh Talizaro Tafonao (2018:105) dalam tulisannya yang dimuat dalam Jurnal Komunikasi Pendidikan: *Peranan Media Pembelajaran Dalam meningkatkan Minat Belajar mahasiswa* Edisi 2018 bahwa "media merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan".

Pendapat tersebut sangatlah tepat, dengan adanya penerapan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adapun tujuannya yaitu untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran dengan cepat.

Media poster yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik poster pada umumnya yakni mudah dilihat maupun diingat, sederhana, mudah menarik perhatian, menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, dan bisa ditempelkan di mana saja.

Sebagaimana yang dipaparkan Shoffan Shoffa (2023:95) dalam tulisannya yang dimuat dalam Buku *Media Pembelajaran* cetakan 1 bahwa "poster yang baik harus memiliki karakteristik yaitu mudah diingat, mengandung pesan tunggal. Dapat

ditempelkan dimana saja, mudah dibaca”.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kegiatan inti dalam penerapan media poster pada pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media poster dalam beberapa tahap meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesepakatan bersama apabila dalam penyampaian materi salah satu dari mereka ada yang tidak memperhatikan dan bermain-main maka dikenakan hukuman yang telah disepakati. Hal ini sejalan dengan teori Moenir (2010:94) memberikan definisi “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Setelah guru masuk kelas guru mengucapkan salam, kemudian membaca do’a bersama, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran, memusatkan perhatian mereka, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Media poster yang digunakan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur’an Hadis, digunakannya media poster ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, karena melalui media ini dapat menarik perhatian peserta didik yang melihatnya karena nyata.

Sesuai yang dikemukakan Adi Kristanto (2016:44) dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* mengatakan bahwa “media poster sangat penting untuk digunakan untuk menyampaikan informasi yang berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku seseorang yang melihatnya. Komposisi warna, dan teknik adalah unsur pokok di dalam penyajian poster yang efektif”.

Langkah pertama kegiatan inti yaitu guru menempelkan media poster pada papan tulis menggunakan *selotip* agar tidak terjatuh, kemudian membaca dan melafalkan Surah Az-Zalzalah, selanjutnya menyambung materi surah Az-Zalzalah yaitu mehafal surah Az-Zalzalah, terakhir yaitu memahami kandungan surah Az-Zalzalah.

a. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahapan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik bersama sama menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru juga memberikan tugas belajar di rumah, dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2013:13) bahwa “aspek kegiatan penutup yakni bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya”.

3. Evaluasi Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis

Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan penerapan media poster ini yaitu dengan cara mengamati setiap tingkah laku peserta didik, gaya belajar peserta didik, melihat respon peserta didik ketika menggunakan media poster, apakah mereka mampu melakukan kegiatan sesuai Kompetensi Dasar yang sudah dibuat guru sebelumnya. Adapun tujuan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media ini efektif atau tidaknya untuk mencapai tujuan dan target pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah

(2019:8) bahwa “evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efesiensi dan efektifitas pembelajaran yang meliputi: tujuan, metode, konsep bahan ajar, media, sumber ajar, suasana belajar serta cara penilaian”.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana informasi yang disampaikan oleh guru berhasil diingat oleh peserta didik, untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran melalui penggunaan media poster, serta untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa.

Faktor Pendukung Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Guru

Keterampilan guru dalam memvariasikan media pembelajaran berarti guru mampu menggunakan beragam media dalam proses pembelajaran. Penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa guru memang memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, dan harus menguasai strategi maupun media yang digunakan, karena jika guru tidak menguasai media yang digunakan maka akan mempersulit peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

a. Faktor Motivasi

Peran seorang guru bukan hanya semata-mata mentransfer ilmu mata pelajarannya kepada siswa, tetapi, guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki prestasi dalam belajar. karena siswa yang memiliki motivasi yang lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali (Manizar, 2015:173). Adanya dukungan dan motivasi dari guru, kepala sekolah, orang tua dan orang terdekat akan mempermudah proses pembelajaran.

b. Faktor Media Menarik

Menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar merupakan cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Winda, dkk, 2021:212). Penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang digunakan mampu menarik perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Faktor Peserta Didik

Dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik ini akan menjadi faktor “penentu” sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (Sardiman, 2010:111). Hasil yang didapat, ada beberapa anak dapat melanjutkan bacaan ayat dengan bagus sesuai dengan hukum tajwid, ini menunjukkan mereka memperhatikan guru menjelaskan pada saat pembelajaran ketika menggunakan media poster.

d. Faktor Sarana Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ini termasuk perlengkapan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Kepala sekolah bertanggung jawab dan memfasilitasi semua guru dan pe-

serta didik dengan perlengkapan yang tersedia di Madrasah cukup memadai sebagai bagian dari fasilitas sekolah. Seperti, adanya perpustakaan yang dapat diakses oleh siswa, proyektor LCD, *computer*, papan tulis, printer, *speaker*, meja, spidol, lemari, lampu, jendela, ruang kelas yang bersih.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Tulisan Kurang Besar

Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru sekarang sangat perlu memahami dan mampu memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Media poster yang digunakan guru ukurannya kurang besar menyebabkan peserta didik kesulitan dalam melihat tulisan.

b. Faktor Lingkungan Kelas

Menurut hasil pengamatan sementara Arianti (2017:42) dalam jurnalnya yang berjudul "*Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif*" mengatakan bahwa:

Hasil pengamatan sementara terhadap objek penelitian dapat digambarkan bahwa contoh permasalahan yang terjadi adalah sebagian siswa sering berbicara sendiri dengan temannya disaat pembelajaran berlangsung, mengantuk dan tertidur di kelas, seorang siswa dapat dapat belajar aktif dengan baik atau tidak, dipengaruhi oleh dua faktor internal dan faktor eksternal.

Hal ini sejalan dengan apa yang didapat lapangan faktor penghambat penerapannya media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, seperti gangguan teman sebangku yang mengajak bicara membuat fokus temannya terganggu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disusun kesimpulan penelitian bahwa penerapan media poster pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan perencanaan modul ajar seperti menyiapkan media sebelum pembelajaran, adanya tahapan pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Media poster yang digunakan guru dalam pembelajaran mampu membuat peserta didik bersemangat dalam belajar, tidak cepat bosan dan mengantuk, karena surah yang ditulis dalam huruf arab pada media poster tersebut terdapat beberapa warna sebagai penanda hukum bacaan tajwid yang memudahkan peserta didik melafalkan bacaan tersebut dengan baik dan benar.

Faktor yang menjadi pendukung penggunaan media poster pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon yaitu adanya faktor pendukung seperti faktor guru, faktor motivasi, faktor media menarik, faktor peserta didik, dan faktor sarana prasarana. Adapun faktor penghambat yaitu adanya faktor tulisan kurang besar dan faktor lingkungan kelas.

Daftar Pustaka

- Achmad, Syaefudin. (2019). "Pengembangan Pembelajaran Materi Qur'an Hadits Integratif-Inklusif Di Madrasah Aliyah" 24, no. 2.
- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh Rijalul Akbar, Teguh Arifianto. (2022.) *Media Pembelajaran*. Cet Pertama. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Anwar, faisal, Hadi Pajarianto, Elin Herlina, Totok Dwi Raharjo, Lathifatul Fajriyah, Irnin Agustina Dwi Astuti, Alim Hardiyansyah, dan Komang Ayu Suseni. (2022). *Pengembang Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* Cetakan 1. Makassar: CV. Tohar Media.
- Arianti. (2017). "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Susanti, Masrita, dan Alfurqon. (2021) "Implementasi Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *An-Nuha* 1, no. 3. 281–291.
- Fa'atin, Salmah. (2017). "Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner" 5, no. 2.
- Kristanto, Adi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya.
- Manizar, Elly. (2015). "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar" 1, no. 2.
- Miles, Matthew B and A Michael Huberman. (2017). *Qualitative Data Analysis*. New Dhelhi: SAGE Pubcation.
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Askara.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Arief Aulia, Cut Eva Nasryah. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Cet 1. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rifa'i Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2010). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoffa, Shoffan. (2023). *Media Pembelajaran*. Cetakan 1. Sumatra Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-3.
- Sulistiyono, Yunus. (2016). "Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS." *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2. 208–215. <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402>.
- Tafonao, Talizaro. (2018) "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Winda, Rose, dan Febrina Dafit. (2021). "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2. 211. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.